

ABSTRAK

Momi Oktaviani Saputri. 2026. ***“PELATIHAN DENDENG DAUN SINGKONG DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN PEREMPUAN”*** (Studi pada Keluarga Penerima Manfaat PKH di Desa Darmacaang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis). Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siiwangi.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum optimalnya pemanfaatan potensi lokal berupa daun singkong sebagai sumber daya yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan dan kemandirian perempuan pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan pembuatan dendeng daun singkong sebagai upaya meningkatkan kemandirian perempuan pada KPM PKH di Desa Darmacaang, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian terdiri atas Kepala Desa, instruktur pelatihan, dan peserta pelatihan yang merupakan perempuan KPM PKH. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan masyarakat, pemanfaatan potensi lokal, penetapan tujuan, dan penyusunan evaluasi. Tahap pelaksanaan menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengolah daun singkong menjadi produk bernilai tambah. Tahap evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, namun dampaknya terhadap kemandirian ekonomi belum optimal karena keterbatasan modal, pemasaran, dan belum adanya pendampingan berkelanjutan. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan dendeng daun singkong telah terlaksana dengan baik dan mampu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan peserta. Namun, diperlukan pendampingan, penguatan pemasaran, dan dukungan permodalan agar hasil pelatihan dapat berkembang menjadi usaha yang berkelanjutan dan mendukung kemandirian perempuan.

Kata Kunci: Pelatihan, Dendeng Daun Singkong, Kemandirian

ABSTRACT

Momi Oktaviani Saputri. 2026. **“TRAINING IN MAKING CASSAVA LEAF DENGUE TO IMPROVE WOMEN'S INDEPENDENCE”** (A Study of Family Hope Program (PKH) Beneficiary Families in Darmacaang Village, Cikoneng District, Ciamis Regency). Community Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Siiwangi University.

The problem addressed in this study is the underutilization of the local potential of cassava leaves as a resource that can be developed to improve the skills and independence of women who are beneficiaries of the Family Hope Program (Program Keluarga Harapan/PKH). This study aims to describe the implementation of cassava leaf jerky training as an effort to enhance the independence of women beneficiaries of the Family Hope Program (PKH) in Darmacaang Village, Cikoneng District, Ciamis Regency. This study employed a qualitative approach using a descriptive method. The research informants consisted of the Village Head, the training instructor, and female PKH beneficiaries who participated in the training. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the training was implemented in three stages: planning, implementation, and evaluation. The planning stage included identifying community needs, utilizing local potential, setting training objectives, and developing evaluation criteria. The implementation stage employed lectures, discussions, demonstrations, and hands-on practice, enabling participants to improve their knowledge and skills in processing cassava leaves into value-added products. The evaluation stage showed improvements in participants' knowledge and skills; however, its impact on economic independence was not yet optimal due to limited capital, marketing constraints, and the absence of continuous assistance. In conclusion, the cassava leaf jerky training was successfully implemented and effectively improved participants' knowledge and skills. However, continuous mentoring, strengthened marketing support, and access to capital are needed to enable the acquired skills to develop into sustainable business ventures and promote women's independence.

Keywords: Training, Cassava Leaf Jerky, Independence,